

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya kegiatan penelitian ilmiah agar lebih terarah dan rasional diperlu suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dibicarakan, karena metode merupakan prosedur atau cara mengerjakan dan mendapatkan hasil yang optimal dalam penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau yang sering disebut *field research* yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan, daerah atau lokasi (*locus*) tertentu<sup>2</sup>.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, dimana data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal dan bukan dalam bentuk angka. Pendekatan ini juga terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Jadi sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Penentuan sampel data ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki kekuatan dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membuka pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>3</sup> Sampel sumber data ini selanjutnya disebut sebagai informan.

---

<sup>1</sup> Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 44.

<sup>2</sup> Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 202.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991,hlm 3.

Informan ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

### B. *Setting Penelitian*

Penelitian dilakukan di RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018-Desember 2018.

No	Pelaksanaan Penelitian	Agenda Penelitian	Sasaran/Subyek Penelitian	Tempat Penelitian
1	27/10/ 2018	Peninjauan lokasi	-	RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara
2	05/11/2018	Pengamatan (observasi)	RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara	RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara
3	12/11/2018	karyawisata	Siswa Kelas B RA Ittihadul Muslimin	Tempat Pemerahan Susu Sapi “Sumber Segar” Kaliwungu Kudus
4	12/11/2018	Karyawisata	Siswa Kelas B Kepala/Guru RA Ittihadul Muslimin	Taman Bunga Getas Pejaten Kudus
5	01/11/2018	Karyawisata	Siswa Kelas B RA Ittihadul Muslimin	Home Industri Pembuatan Boneka “Barokah Toys” Loram Wetan Kudus
6	03/11/2018	Wawancara	Kepala/Guru RA Ittihadul Muslimin	RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara

### C. *Subjek dan Objek Penelitian*

Dalam sebuah penelitian, tentunya memerlukan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

Obyek penelitian adalah sasaran untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Kepala RA, guru, dan peserta didik yang berkaitan dengan penerapan metode

karyawisata sebagai upaya pengembangan kreativitas anak kelas B di RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara.

#### D. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data *verbal* yang *konkrit - kualitatif*. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan dengan pertimbangan tertentu. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*).

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 308-309.

- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
  - e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>9</sup>
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.<sup>10</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>12</sup> Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 300-303.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 309.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 308.

<sup>12</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.



hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>13</sup> Pengamatan (observasi) ini dilakukan secara langsung dilapangan dengan maksud dan tujuan memperoleh data tentang gambaran secara umum RA Ittihadul Musimin yang meliputi letak geografi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Di samping itu juga untuk mengetahui penerapan metode karyawisata sebagai upaya pengembangan kreativitas anak kelas B di RA Ittihadul Musimin Kerso Kedung Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>14</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas B di RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.<sup>15</sup>

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara (*interview*) dalam penelitian ini penulis gunakan kaitanya untuk memperoleh data-data dan atau

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 220.

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 113.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 320.

informasi tentang langkah-langkah penerapan metode karyawisata di RA Ittihadul Musimin, alasan-alasan penerapan metode karyawisata di RA Ittihadul Musimin, dan hambatan/kendala apa saja yang dihadapi guru di dalam penerapan metode karyawisata di RA Ittihadul Musimin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat observasi dan wawancara.

Dokumentasi digunakan dalam rangka sebagai penunjang dari metode observasi dan metode wawancara yaitu untuk memperoleh data tentang gambar-gambar semisal wawancara penulis dengan koresponden, gambar siswa saat kegiatan karyawisata.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengesahkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.<sup>17</sup> Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian di lapangan diperlukan data:

### 1. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup>

### 2. Triangulasi

Tiangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 329.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 327.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 368.

teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala RA, guru kelas B, dan dewan guru RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara mengenai penerapan metode karyawisata sebagai upaya pengembangan kreativitas anak

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam hal ini, pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan dokumentasi pada saat wawancara dilakukan.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan didukung dengan adanya foto-foto.

---

<sup>19</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 143-144.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh sugiyono dengan tiga tahapan yaitu :

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti lebih memfokuskan pada kegiatan tertentu yaitu kegiatan Analisis Penerapan Metode Karyawisata Sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Anak Di RA Ittihadul Musimin Kerso Kedung Jepara.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>4</sup>

Pada tahap ini setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat berupa tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Tetapi melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan sehingga akan mudah dipahami. Selanjutnya dalam penelitian kualitatif ini , penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Verifikasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga

---

<sup>4</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Pers, 1992), hlm 16-17.



setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori .

Selain menggunakan metode induktif dalam analisis data tersebut, disini penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu suatu metode berpikir dari umum ke khusus yang mempunyai maksud cara pengambilan kesimpulan berangkat dari generalisasi masalah yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus.

**Gambar 3.1**  
**Skema Interaksi Tahapan**  
**Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

